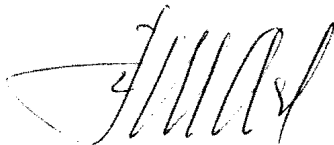


Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar Dokter Hewan

Menyetujui
Panitia Penguji


Drh. Setiawan Koesdarto, M.Sc.

Ketua



Dr. Drh. Moch. Zainal Arifin, M.S.

Sekretaris



Drh. Susilohadi Widjajanto, M.S.

Anggota



Drh. Rr. Ratih Ratnasari, S.U.

Anggota

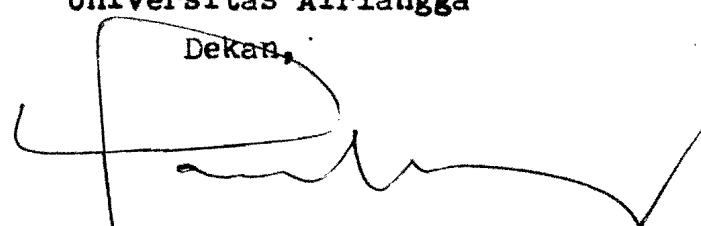


Drh. Didik Handijatno, M.S.

Anggota

Surabaya, 6 Maret 1991
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Dekan,


Prof. Dr. Soehartojo H., M.Sc.

NIP. 130189851

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah diadakan penelitian adanya pullorum pada 100 ekor burung gereja di Surabaya dengan uji serologis aglutinasi dan isolasi identifikasi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kejadian pullorum pada burung gereja di Surabaya sebanyak 2 % (2 ekor)
2. Adanya pullorum pada burung gereja memungkinkan dapat menularkan ke peternakan-peternakan ayam.

Saran yang dapat diberikan setelah diadakan penelitian ini : perlu diadakan penelitian lanjutan tentang penularan pullorum pada burung gereja ke peternakan unggas (ayam dan itik) serta lainnya. Dalam kasus pullorum pada burung gereja perlu difikirkan penanggulangan selanjutnya.